

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Skizofrenia merupakan masalah serius dalam kesehatan jiwa yang butuh perhatian penuh. Sekitar 1% penduduk di dunia telah menderita skizofrenia pada saat hidup dalam suatu waktu (Arindari & Wati, 2022). *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Skizofrenia memengaruhi sekitar 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) di seluruh dunia. Angka ini adalah 1 dari 222 orang (0,45%) di antara orang dewasa (WHO, 2022). Proporsi penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di Fasyankes pada tahun 2023 adalah sebesar 32,7% terlihat meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 26,9%. Skizofrenia di Provinsi Jawa tengah menduduki peringkat kelima yaitu sebesar 43,1% (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap tahun 2022 penderita gangguan jiwa di kabupaten Cilacap mencapai 5.465 orang dengan berbagai kategori, seperti kategori ringan, sedang, hingga berat (Ramadhan, 2022).

Gejala umum yang paling sering terjadi pada pasien skizofrenia adalah gangguan sensori persepsi yang sering disebut dengan halusinasi. Orang yang mengalami halusinasi tidak mampu membedakan antara rangsangan internal dan rangsangan eksternal. Halusinasi dapat terjadi pada 5 panca indera yaitu pendengaran, penglihatan, perabaan, pengecap, dan penciuman. Namun yang

paling sering terjadi pada pasien skizofrenia adalah halusinasi pendengaran (Stuart & Keliat, 2016)

Halusinasi pendengaran merupakan kondisi seseorang yang merasa ketakutan ataupun senang saat pasien mendengar suara-suara atau kegaduhan, mendengar suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara menyuruh atau melakukan sesuatu yang berbahaya (Manuputty et al., 2023). Halusinasi pendengaran adalah jenis halusinasi yang paling umum terjadi pada pasien gangguan jiwa yang dimana pasien mendengar suara-suara orang, suara langkah kaki atau ketukan pintu, namun orang lain tidak mendengarnya, karena sebenarnya suara tersebut tidak nyata. Ciri utama halusinasi pendengaran yaitu mendengar suara yang tidak didengar oleh orang lain (Agustin, 2024).

Seseorang yang mengalami halusinasi pendengaran dapat merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Selain itu, halusinasi akan memengaruhi fungsi-fungsi sehingga menyebabkan masalah pada aspek biologis, sosial, dan spiritual. Keseriusan masalah disebabkan oleh isi halusinasi pendengaran yang dialami terkadang memberikan perintah untuk melakukan kekerasan pada orang lain, hingga melakukan percobaan bunuh diri (Herawatey & Putra, 2024). Halusinasi pendengaran perlu segera ditangani jika sering berulang, menimbulkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari atau hubungan dengan orang sekitar (Agustin, 2024).

Terapi yang efektif digunakan untuk menurunkan tingkat halusinasi yaitu strategi pelaksanaan terapi generalis dan dengan pendekatan spiritual (murrotal Al-Qur'an) untuk pasien dengan halusinasi yaitu dengan mengajarkan cara

mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, selanjutnya mengajarkan cara minum obat secara teratur,mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain, mengajarkan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktifitas terjadwal suhan keperawatan yang diberikan pada penderita halusinasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pasien antar stimulasi persepsi yang dialami pasien dan kehidupan nyata (Sari et al., 2023). Riset Tangahu et al. (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tindakan terapi generalis selama 2 minggu dengan penurunan frekuensi gangguan persepsi sensori halusinasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tombulilato Kabupaten Bone Bolango ( $p = 0,000$ ).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Penderita Skizofrenia dengan Halusinasi Pendengaran dan Penerapan Terapi Murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah Ners ini yaitu bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dan penerapan terapi murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

### C. Tujuan Studi Kasus

#### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dan penerapan terapi murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ners adalah:

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dan penerapan terapi murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dan penerapan terapi murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.
- c. Memaparkan hasil rencana keperawatan pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dan penerapan terapi murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dan penerapan terapi murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran dan penerapan terapi murrotal Al-Qur'an di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

- f. Memaparkan hasil penerapan sebelum dan sesudah terapi generalis halusinasi dan terapi murrotal Al-Qur'an pada penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran

#### D. Manfaat Studi Kasus

Manfaat dari penulisan Karya Tulis Ilmiah Ners adalah:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan kajian dalam melakukan intervensi terapi generalis halusinasi pada pasien Skizofrenia dengan gangguan halusinasi pendengaran.

- b. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Karya Tulis Ilmiah Ners ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang keperawatan jiwa dengan halusinasi pendengaran.

- b. Bagi Rumah Sakit

Karya Tulis Ilmiah Ners ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam Asuhan Keperawatan jiwa dengan halusinasi pendengaran.

- c. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Karya Tulis Ilmiah Ners ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan jiwa dengan halusinasi pendengaran yang dapat digunakan bagi mahasiswa keperawatan.

